

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri dengan demikian penulis dapat menarik kesimpulan bahwa.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri mahasiswa Pendidikan Akuntansi jurusan Ekonomi Administrasi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Uji keberartian korelasi juga menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri adalah signifikan. Dan koefisien determinasi menginterpretasikan seberapa besar variasi variabel prokrastinasi akademik dengan penyesuaian diri.
3. Hasil perhitungan bahwa penyesuaian diri dapat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, yaitu sebesar 35,20% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

1. Mengelola emosi merupakan indikator terbesar pada variabel kecerdasan emosional. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang bisa mengelola emosi dengan baik memiliki tingkat penyesuaian diri yang lebih baik di lingkungannya dibandingkan mahasiswa yang tidak bisa mengelola emosinya.
2. Indikator penyesuaian pribadi merupakan indikator terbesar dari variabel penyesuaian diri. Penyesuaian pribadi adalah kemampuan seseorang untuk bisa menerima diri agar bisa memiliki hubungan yang harmonis antara diri sendiri dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Dari penyesuaian pribadi tersebut seorang mahasiswa yang baru memasuki lingkungan kampus dapat menyesuaikan dirinya di lingkungan kampus yang sangat berbeda dengan sekolah.
3. Sementara itu, indikator terendah dari variabel kecerdasan emosional adalah mengenali emosi diri. Seseorang yang tidak bisa mengenal dirinya sendiri di sebabkan karena orang tersebut tidak bisa memahami emosi yang ada di dalam dirinya dan tidak bisa memahami penyebab timbulnya emosi.
4. Indikator terendah dari variabel penyesuaian diri yaitu penyesuaian sosial. Penyesuaian sosial ini akan terjadi saat seseorang berada dalam ruang lingkup sosial dimana seseorang berinteraksi dengan orang lain. Hubungan sosial tersebut mencakup hubungan dengan anggota

keluarga, sekolah/kampus, teman sebaya, atau anggota masyarakat luas secara umum.

5. Kecerdasan emosional memiliki peranan penting dalam proses penyesuaian diri mahasiswa baru. Melalui kecerdasan emosional ini mahasiswa cenderung memiliki tingkat kesulitan untuk menyesuaikan diri yang diyakini dapat ditangani oleh individu. Kecerdasan emosional mempengaruhi semangat mahasiswa untuk lebih maju guna meraih tujuan yang bersifat positif.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang telah dikemukakan serta didukung hasil perhitungan dan teori-teori yang ada, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa yang baru memasuki lingkungan kampus yang sangat berbeda dengan lingkungan sekolah diharapkan lebih bisa meningkatkan kecerdasan emosional agar lebih mengenal dirinya sendiri serta tahu bagaimana cara berinteraksi dan bersosialisasi yang baik agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
2. Kepada instansi pendidikan di Indonesia di harapkan agar dapat menerapkan sistem yang baik dalam dunia pendidikan serta memberikan materi pelajaran yang baik dan berkualitas untuk siswa, terutama memberikan penanaman moral yang baik kepada siswa agar siswa dapat membentuk karakter yang baik, cerdas dan memiliki moral yang baik.

3. Bagi Peneliti, yang ingin mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri lebih dalam, agar dapat menambah populasi atau sampel yang lebih luas dengan tempat penelitian yang berbeda. Selain itu bisa menambah variabel lain menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri seperti dukungan sosial, *self efficacy*, dan motivasi berprestasi.